

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

M.Teja Wibowo¹, Meriandani², Safna Yanti³, Vania Nurhasana⁴, Putri Dahlia⁵,
Erwan Efendi⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
Batu Bara, Indonesia, E-mail: tejawibowo573@gmail.com

Abstrak: Manajemen pembelajaran merupakan suatu keharusan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola, yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan), dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik dengan mengikutsertakan berbagai faktor didalamnya, guna mencapai tujuan pendidikan dan berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk mengetahui: perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran di suatu pendidikan. Hasil belajar yang rendah dipengaruhi oleh kurangnya minat siswa terhadap suatu mata pelajaran, kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran, rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dan kurangnya kedisiplinan siswa. Cara meningkatkan hasil belajar siswa maka perlu sekali bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya, dan guru harus kreatif dan inovatif didalam menggunakan metode, strategi, dan model pembelajaran.

Kata-kata kunci: Manajemen Pembelajaran, Peningkatan Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan tidak terlepas dari pada pembelajaran. Menurut Muhaimin pembelajaran adalah “Upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien”. Sebuah pembelajaran akan berjalan baik apabila memiliki manajemen pembelajaran yang baik. Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola, yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan), dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik dengan mengikutsertakan berbagai faktor didalamnya, guna mencapai tujuan pendidikan dan berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen pendidikan tidak

terlepas dari pada pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Istilah “pembelajaran” sama dengan “instruction atau “pengajaran”. Pengajaran mempunyai arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan mengajar (oleh guru). pembelajaran ditafsirkan sebagai upaya pematangan ketrampilan melalui pembiasaan siswa secara bertahap dan terperinci dalam memberikan respon atau stimulus yang diterimanya yang diperkuat oleh tingkah laku yang patut dari para pengajar.

Manajemen pembelajaran memiliki peran penting, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sehingga manajemen pembelajaran ini akan menentukan kepada pencapaian hasil belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh usaha. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan yang dicapai siswa dalam usaha belajarnya. Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Kajian literatur merupakan langkah pertamadan penting dalam penyusunan sebuah rencana penelitian. Kajian literatur adalah satupenelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitanlain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isutertentu Dalam kajian literatur untuk kepentingan menghasilkan sebuah tulisan ilmiah, seperti skripsi, tesis, dan disertasi, penulis menjelajahi literatur yang berkaitan dengan topik dan masalah penelitiannya, tentang masyarakat dan daerah penelitian, tentang teori-teori yang pernah digunakan dan dihasilkan orang berkaitan dengan topik

penelitian kita, tentang metode penelitian yang digunakan dalam kajian tersebut, dan seterusnya (Marzali, 2016)

PEMBAHASAN

A. Manajemen Pembelajaran

Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Manajemen merupakan suatu sistem tingkah laku manusia yang kooperatif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan kepemimpinan yang teratur melalui usaha yang terus-menerus dilandasi tindakan yang rasional. Manajemen adalah proses untuk menyelenggarakan dan mengawasi suatu tujuan tertentu. Manajemen dapat pula diartikan fungsi manajer untuk menetapkan kebijakan mengenai macam produk yang akan dibuat, bagaimana pembiayaannya, memberikan servis, melatih pegawai, dan lain-lain.

Menurut Trianto, pembelajaran adalah salah satu aspek dari kegiatan manusia secara kompleks yang tidak sepenuhnya bisa dijelaskan atau dijabarkan. Sementara itu Oemar Hamalik menjabarkan, bahwa pembelajaran merupakan kombinasi yang tertata meliputi segala unsur manusiawi, perlengkapan, fasilitas, prosedur yang saling mempengaruhi dalam menapai tujuan dari pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan

peserta didik, dimana antara keduanya terjalin komunikasi/ transfer ilmu yang intens dan terarah untuk menuju suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks inilah kemudian diperlukan kurikulum atau pengetahuan apa yang diinginkan siswa dan bagaimana cara yang efektif untuk mendapatkannya. Akhirnya disinilah perlunya manajemen pembelajaran. Agar cara-cara yang efektif tersebut dapat direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan dievaluasi guna memperoleh hasil belajar yang optimal .

Tahapan-Tahapan Manajemen Pembelajaran

Me-manage atau mengelola pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan artinya mengatur agar seluruh potensi pendidikan berfungsi secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan lembaga. Pimpinan lembaga atau kepala sekolah mengatur agar guru dan staff lainnya bekerja secara optimal, dengan mendayagunakan sarana/prasarana yang dimiliki serta potensi masyarakat demi mendukung pencapaian tujuan. Daruisama mengatakan bahwa manajemen pembelajaran menjelaskan tahap-tahap Manajemen Pembelajaran antara lain yaitu:

Perencanaan Pembelajaran : Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Pelaksanaan Pembelajaran : Pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Selain itu juga memuat kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru, juga menyangkut fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Evaluasi Pembelajaran atau Penilaian : Evaluasi hasil belajar menekankan pada diperolehnya informasi tentang seberapa perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan. Dengan demikian evaluasi hasil belajar menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran .

Tugas Pengajar Dalam Manajemen Pembelajaran

Tidak ada guru, tidak ada pendidikan. Tidak ada pendidikan, tidak ada proses pencerdasan. Tanpa proses pencerdasan yang bermakna, peradaban manusia akan mandeg. Produk kerja guru menjadi simbol kemajuan peradaban. Mereka dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan guru sangat penting dalam pendidikan. Baik buruknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru dapat menyampaikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kehidupan yang mampu membawa peserta didik mewujudkan cita-citanya. Terkait dengan pentingnya peran seorang guru, maka guru harus memiliki berbagai kemampuan,

tidak hanya kemampuan akademik yang harus dimiliki oleh seorang guru, akan tetapi bagaimana seorang guru mempunyai kemampuan untuk memotivasi peserta didik, agar mau belajar yang nantinya akan meningkatkan prestasi serta cita-cita peserta didik.

Menurut Sardiman peranan guru dalam kegiatan belajar-mengajar, secara singkat dapat disebutkan sebagai berikut: (a), Informator (b) Organisator, (c), Motivator (d), Pengarah (e), Inisiator (f), Transmitter (g), Fasilitator (h), Mediator (i), Evaluator Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum. menurut Arikunto adalah pengadministrasian, pengaturan dan penataan suatu kegiatan. Sedangkan kelas terkandung suatu pengertian, yaitu sekelompok siswa, yang pada waktu yang sama menerima pengajaran yang sama dari guru yang sama .

Keberhasilan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru bisa didukung oleh berbagai faktor. Diantaranya faktor sekolah dan juga faktor pribadi guru sendiri. Jika guru mempunyai kemampuan dan benar-benar ingin melakukan manajemen kelas dengan sungguh-sungguh tentu hasilnya juga akan baik, namun jika guru hanya fokus pada kegiatan mengajar saja dan kurang memperhatikan kegiatan manajerial kelas, maka kegiatan pembelajaran pun tidak akan berjalan dengan maksimal. Selain itu, faktor sekolah juga turut memegang peranan dalam penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Jika di sekolah tersedia fasilitas yang memadai tentu guru juga akan

semakin mudah untuk melakukan manajemen kelas dengan lebih maksimal .

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu kata yang selalu bermaknaan dengan perubahan baik perubahan kognitif, psikomotorik, dimana perubahan itu dapat mempengaruhi pada sesuatu yang awalnya kurang baik menuju yang lebih baik lagi, belajar juga tak terlepas dari kata pengalaman, karena ketika kita belajar kita pasti mengalami proses interaksi dengan orang lain dan lingkungan sehingga secara perlahan dapat membentuk karakter atau kepribadian kita. Hasil belajar merupakan wujud pencapaian yang dilakukan oleh peserta didik, dan sekaligus lambang keberhasilan pendidik dalam membelajarkan peserta didik . Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari. Menurut Bloom hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat dan nilai-nilai. Ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu .

Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar setiap individu dipengaruhi oleh belajar peserta didik. Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar seseorang yaitu: Faktor yang berasal dari luar pelajaran, dan ini di golongkan menjadi dua dengan catatan bahwa overleapping tetap ada yaitu: Faktor Non Sosial, Dimana faktor non sosial ini mencakup keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu pagi, siang, malam, letak tempat, alat-alat yang di pakai untuk belajar dengan kata lain alat-alat pelajaran. Faktor Sosial Dimana faktor sosial ini merupakan faktor manusia itu ada (hadir) atau tidak hadir.

Faktor yang berasal dari dalam diri, dan digolongkan menjadi dua yaitu: Faktor Fisiologis dan Psikologi .

Indikator Hasil Penelitian : Indikator hasil belajar dapat digunakan sebagai dasar penilaian terhadap peserta didik dalam mencapai pembelajaran dan kinerja yang diharapkan. Indikator hasil belajar merupakan uraian kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam berkomunikasi secara spesifik serta dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran, peserta didik diberi kesempatan untuk menggunakan pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai yang sudah mereka kembangkan selama pembelajaran dan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sudah ditentukan .

Tujuan Hasil Belajar : Adapun tujuan pembelajaran menurut Wina Sanjaya dimana langkah pertama yang harus dilakukan untuk merancang program pembelajaran. Tujuan manusia dalam menjalani sebuah proses pembelajaran yang terus bertahap ialah adanya

sebuah perubahan. Adapun dari belajar yaitu ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai . Adapun tujuan dari hasil belajar ialah untuk mengetahui perubahan yang telah terjadi, Menurut Darsono dalam Roni Haryanto Bhidju, pengumpulan informasi hasil belajar dapat ditempuh melalui dua cara yaitu:

1). Teknik tes

Teknik tes biasanya dilakukan disekolah-sekolah dalam rangka mengakhiri tahun ajaran atau semester.

2). Teknik non tes

Pengumpulan informasi atau pengukuran dalam evaluasi hasil belajar dapat juga dilakukan melalui observasi wawancara dan angket.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran sangat memberikan upaya yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Manajemen pendidikan tidak terlepas dari pada pembelajaran. Menurut Muhaimin pembelajaran adalah “Upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien” Didalam manajemen pembelajaran ini guru memiliki peran yang sangat penting.

SARAN

Keberhasilan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru bisa didukung oleh berbagai faktor. Diantaranya faktor sekolah

dan juga faktor pribadi guru sendiri. Maka dari itu saran bagi guru agar pembelajaran yang dilaksanakan baiknya berbasis student centerd dimana guru sebagai fasilitator mendesain proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Fahmi. 2019. *Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. (Jurnal Serambi Edukasi. vol. 2.No.1).
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Daruisama.
(www.idsejarah.net/2014/10/manajemen-pembelajar). diakses pada tanggal 3 Januari 2022.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,(Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka).
- Fauhah Homroul. Brilian Rosy. 2021. *Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa* Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). (Vol. 9.No. 2).
- Hamalik .Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT Bumi Aksara).
- Konsilah. Dkk. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sisw*. (Jurnal Inovasi Penelitian: Vol. 1, No. 2).
- Mursalini. Dkk. 2017. *Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas*. (Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.2. No.1).
- Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*. (Medan: Perdana Publishing).
- Marzali, A. (2016). Menulis Kajian Literatur. Jurnal Etnosia, 1(2), 27–36.
- Nurdyansyah. Dkk. 2013. *Inovasi Model Pembelajaran*. (Sidoarjo: Nazima Learning Center).
- Nurlela. 2021. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*,(Jurnal. An-nur: Vol. 1, No 1).
- Sudjana Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosda Karya).
- Segala. Syaiful. 2007. *Manajemen Strategi dalam peningkatan mutu pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).
- Sadirman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raj Grafindo Prasada).
- Purwanto Ngalim. 2002. *Administrasi dan supervisi pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakaryah).
- Winjaya dalam Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Yatim . Rianto. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Yusuf A. Murni. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan Pilar Penyediaan dan Kegiatan pengendalian Mutu Pendidikan*.
/article/view/501 (Diakses 17 April 2020)